

Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Bahasa Arab

ABSTRACT

This research was conducted because there are still found some difficulties in learning Arabic. In this case, students still have the view on their mind that the Arabic is a language that is quite difficult to understand. In theory, the students have been able to distinguish the grammatically structure of noun (isim) and verb (fiil), but it was still found some errors when the teacher asked some questions related about it directly in the class. Yet, the some students still answered mistakenly, even though, they've known theoretically. Thus, it was found that there were still students who did not fully understand the material explained during the class. This study is not only aimed to determine the efforts that have been done by teachers in improving the values academic in learning Arabic language, but it is also to determine the extent of how student's abilities and their understanding in learning Arabic. This type of this research was descriptive research with a qualitative approach. This study will describe as accurate as possible toward the situation, facts or circumstances of an individual or group by describing the data with narrative text. This research was conducted at Darul Fattah Junior High School Bandar Lampung. Data collection methods used are interviews, observation, documentation and questionnaires. The results of the study indicated that both of the teachers and the school have made such a significant efforts to improve student learning outcomes, for example by giving new vocabularies intensively every day, providing more intensive individual study classes for students who still found difficulties in the material delivered in the class, holding an additional informal learning hours, and conducting a special mandatory language days in a week. Moreover, the teachers have also used methods and media maximally to attract their enthusiasm in learning. Thus, by these efforts done, most of the students have successfully achieved the standard learning outcomes in the class remarkably..

1. Fita Ria
2. Doni Sastrawan
3. Kasmudi

1.2.3. STIT Darul Fattah Bandar
Lampung,

¹fita_ria@gmail.com

²donisastrawan@darulfattah.ac.id

³kasmudi@darulfattah.ac.id

Keywords: Analysis, difficulty
memorizing, Arabic vocabular

ABSTRAK

Kata kunci: Terdiri atas 3-5 kata atau frasa

Penelitian ini dilakukan karena masih ditemukannya kesulitan pada pembelajaran bahasa Arab. Dalam hal ini siswa masih memiliki pandangan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang cukup sulit untuk difahami. Dalam teorinya, para siswi sudah mampu membedakan kaidah *isim* (kata benda) dan juga *fiil* (kata kerja), akan tetapi masih ditemukan beberapa kesalahan ketika dilakukan tanya jawab secara langsung oleh gurunya, kesalahan itu diantaranya adalah siswi masih menjawab dengan keliru, ketika guru memberikan sebuah contoh kata, apakah kata tersebut tergolong *isim* atau *fiil*. Dengan demikian, didapati bahwa masih adanya siswi yang belum sepenuhnya memiliki pemahaman yang utuh terkait materi yang disampaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya-upaya yang telah dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran bahasa Arab serta untuk mengetahui sejauh mana kemampuan/ pemahaman siswa pada pembelajaran bahasa Arab tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini akan mendeskripsikan secermat mungkin mengenai situasi kejadian, fakta atau keadaan suatu individu atau kelompok dengan cara menggambarkan data tersebut dengan teks naratif, dan penelitian ini dilakukan di SMP Quran Darul Fattah Bandar Lampung. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik pihak guru dan sekolah telah melakukan berbagai upaya-upaya yang cukup signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, misalkan dengan pemberian *mufrod* (kosa kata) setiap hari, pemberian kelas belajar individu lebih intensif bagi siswa yang masih merasa kesulitan dalam materi yang disampaikan, diluar jam pembelajaran formal, dan adanya hari wajib berbahasa. Guru juga sudah menggunakan metode dan media dengan cukup maksimal, sehingga didapati terdapat hasil belajar siswa yang sudah memenuhi nilai standar KKM.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sebuah alat yang digunakan untuk mentransfer makna, dengan tujuan agar orang lain memahami maksud yang hendak disampaikan. Ragam jenis bahasa terbagi menjadi tiga, diantaranya bahasa asli, bahasa nasional dan bahasa asing. Bahasa Arab merupakan bahasa yang terkategori sebagai bahasa asing. Dibutuhkan upaya sadar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab diantaranya, menyimak (*istima'i*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*) dan menulis (*kitaabah*). Pembelajaran bahasa Arab di SMP Quran Darul Fattah menerapkan pembelajaran bahasa Arab yang mengasah 4 keterampilan dasar tersebut. Kegiatan pembelajaran bahasa Arab ini meliputi materi kaidah, berbicara, membaca serta menulis. Hal ini dilakukan, agar siswa mampu menggunakan bahasa Arab baik secara aktif ataupun pasif. Sehingga peran seorang guru sangat dibutuhkan dalam membimbing siswa untuk mengasah kemampuan mereka dalam penggunaan bahasa yang bersifat aplikatif.

Adapun model pembelajaran yang saat ini diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di SMP Quran Darul Fattah masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Dimana guru menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi pembelajaran kemudian siswa diminta untuk mengikuti dan member contoh yang serupa.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada 12 Januari 2021 kepada salah satu guru bahasa Arab di SMP Quran Darul Fattah Bandar Lampung VIII, beliau mengatakan bahwa masih banyak siswa yang belum sepenuhnya memahami kaidah dalam bahasa Arab. Penyebab diantaranya yaitu siswa masih beranggapan di dalam benak mereka bahwa bahasa Arab itu adalah bahasa yang sulit, sehingga minat dan motivasi siswa pun terganggu. Sehingga didapati masih banyaknya kekeliruan yang terjadi saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa.

Dari pra penelitian tersebut peneliti meneliti permasalahan diatas dengan melihat apa saja upaya yang telah dilakukan baik pihak guru dan sekolah dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, baik secara aktif ataupun pasif, dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini “Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran bahasa Arab di semester ganjil kelas 7D SMP Quran Darul Fattah Bandar Lampung?” serta “Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab di kelas tersebut? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya guru dalam

peningkatan hasil belajar bahasa Arab siswa di SMP Quran Darul Fattah Bandar Lampung.

Guru merupakan perencana, pelaksana, pengembang kurikulum serta pengevaluasi dan penyempurna terhadap kurikulum (Mulyasa, 2017: 13). Guru pula adalah seorang pendidik yang berperan menjadi tokoh, panutan, identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin (Mulyasa, 2017:37).

Belajar adalah proses berfikir, yang menekankan kepada proses mencari dan menemukan pengetahuan melalui interaksi antara individu dan lingkungan. (Wina Sanjaya, 2016:112) mengemukakan bahwa belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga mengakibatkan perubahan perilaku, dan bukan hanya sekedar pengetahuan yang bersifat akumulatif.

(Sanjaya, 2016:107) pula menyatakan bahwa pembelajaran adalah paduan kegiatan guru dan siswa yang didalamnya terdapat interaksi melalui kegiatan belajar dan mengajar. Dalam pembelajaran berfikir proses pendidikan di sekolah tidak hanya menekankan kepada akumulasi pengetahuan materi pelajaran, tetapi yang diutamakan adalah kemampuan untuk memperoleh pengetahuannya sendiri (*self regulated*).

Berdasarkan pendapat di atas proses pembelajaran dimaknai bahwa mengajar itu bukanlah hanya memindahkan pengetahuan dari guru kepada siswa, melainkan suatu aktivitas yang memungkinkan siswa dapat membangun sendiri pengetahuannya dan mengubah sikap mentalnya yang berdampak pada perubahan tingkah lakunya. Dengan demikian, diharapkan siswa tidak hanya mendapatkan informasi secara akumulatif saja saat proses belajar mengajar berlangsung, namun memiliki perubahan sikap tertentu sebagai bentuk hasil belajar.

Hasil belajar pula dapat tercapai jika didukung dengan berbagai strategi dan metode yang tepat di dalam penyampaian materi dikelas. Adapun strategi yang dapat digunakan yaitu Strategi Pembelajaran Kooperatif, Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah, Strategi Pembelajaran Langsung, Strategi Pembelajaran Terpadu. Sedangkan metode yang dapat diterapkan diantaranya, Metode bercakap-cakap (*Muhadatsah*), Metode Membaca (*Muthaala'ah*), Metode Mendikte (*Imla'*), Metode Mengarang (*Insyah*), Metode Menghafal (*Mahfuzat*) dan Metode Nahwu dan Sharaf.

Media pembelajaran juga merupakan faktor pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab. (Nunuk, 2018:2) mengungkapkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat dan perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses pembelajaran dalam diri siswa. Adapun contoh dari media pembelajaran yaitu buku-buku pelajaran, ruang kelas yang memadai, media atau alat bantu ajar, laboratorium dsb. Dengan adanya media tersebut akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami.

Faktor- faktor pendukung diatas juga harus memiliki suatu alat untuk menilai dan mengukur pembelajaran yang telah dilakukan, hal tersebut dinamakan evaluasi pembelajaran. Dengan melakukan penilaian, maka seorang guru tidak hanya sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi dapat juga digunakan dalam membuat keputusan.

METODE PENELITIAN

Metode Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Menurut (Sugiyono, 2019:30) jenis penelitian ini dilakukan dengan cara memperoleh data dan informasi secara langsung kepada responden di lapangan.

Pendekatan atau metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti sebuah populasi atau sampel tertentu untuk mendapatkan data yang mendalam/ yang mengandung makna (Sugiyono, 2019:14).

Penelitian ini bertujuan untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, baik perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya secara menyeluruh, kemudian dituangkan dalam bentuk deskripsi. Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dalam mendeskripsikan hasil belajar siswa serta upaya guru dalam pembelajaran bahasa Arab.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, yaitu dengan beberapa teknik, diantaranya wawancara, observasi, dokumentasi dan

kuesioner. Pada penelitian ini yang menjadi sumber primer adalah hasil observasi dan dokumentasi (nilai ulangan harian bahasa Arab siswi pada semester ganjil).

Penelitian ini dilakukan di SMP Quran Darul Fattah Bandar Lampung. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2020/2021. Subjek dalam penelitian ini adalah siswi kelas VIII D SMP Quran Darul Fattah Bandar Lampung yang berjumlah 31 siswi. Teknik validasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi Sumber, Triangulasi Teknik dan Triangulasi Waktu. Dalam proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain, peneliti menggunakan beberapa teknik analisis data, diantaranya adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Data Wawancara

Pembahasan kali ini peneliti akan menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada salah seorang guru bahasa Arab yakni Ustadzah Aisyah yang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, sejak tanggal 12 Januari 2021

b. Data Observasi

Data observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebanyak 5 kali pertemuan, sejak 22 Maret hingga 8 April 2021 di kelas 7D yang diampu oleh Ustadzah Aisyah dan juga Ustadzah Riska.

c. Dokumentasi

Adapun data dokumentasi yang peneliti peroleh yaitu berupa nilai hasil belajar ulangan harian bahasa Arab baik yang dilakukan secara berkala pada semester ganjil di kelas 7D.

d. Kuesioner

Adapun data kuesioner yang diperoleh oleh peneliti dalam mengevaluasi guru oleh murid dalam bentuk pertanyaan. Didapati bahwa banyak siswi di kelas 7D yang menilai interaksi guru di kelas. Guru telah mengikuti langkah-

langkah pembelajaran dengan baik serta telah menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah untuk difahami, juga telah menggunakan media, strategi dan teknik yang beragam.

2. Pembahasan

Setelah melakukan berbagai teknik pengumpulan data, dalam rangka melihat upaya yang telah dilakukan baik oleh pihak guru dan sekolah untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran bahasa Arab serta hasil dari upaya tersebut, maka setelah peneliti melakukan beberapa teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan kuesioner dengan menggunakan indikator upaya tertentu dalam pembelajaran, seperti tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

a. Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru bahasa Arab di SMP Quran Darul Fattah Bandar Lampung, didapati bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab yaitu untuk menjadikan peserta didik agar tidak hanya menguasai berbagai keterampilan berbahasa Arab secara duniawi, namun juga memiliki tujuan nilai ukhrowi.

Peneliti mendapati upaya-upaya kongkrit dilakukan dalam mencapai tujuan tersebut melalui observasi kelas, misalkan pengkondisian lingkungan berbahasa Arab yang efektif di sekolah, penerapan metode *drilling* dalam menambah dan menghafal kosakata siswa setiap hari, pelatihan kompetensi guru yang diadakan secara rutin, serta fasilitas jam belajar tambahan diluar jam pelajaran bagi siswa yang dianggap belum memahami.

b. Materi Pembelajaran

Dalam menyampaikan materi dikelas, guru selalu menyampaikan materi dengan cara yang paling sederhana, dari tingkat yang paling dasar hingga tingkat materi yang sulit. Hal ini dilakukan agar siswa lebih mudah untuk memahami apa yang disampaikan.

c. Materi Pembelajaran

Dalam penyampaian materi, berdasarkan hasil wawancara dan observasi, peneliti mendapatkan informasi bahwa dalam penyampaian materi, guru selalu menyampaikan materi dengan cara yang paling sederhana, dari tingkat yang paling dasar hingga tingkat materi yang sulit. Hal ini dilakukan agar siswa lebih mudah untuk mencerna materi yang dipelajarinya.

d. Kegiatan Pembelajaran

Peneliti menggunakan teknik observasi dalam mengamati kegiatan pembelajaran bahasa Arab di kelas. Didapati bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung, guru memulai kelas dengan pembukaan, kegiatan apersepsi, penerapan metode dan media pendukung, pemanfaatan sumber belajar yang disertai dengan penyampaian materi menggunakan bahasa sederhana, kegiatan tanya jawab dan diskusi, serta penutup.

e. Metode Pembelajaran

Peneliti menggunakan teknik observasi untuk melihat ragam metode yang digunakan dalam pembelajaran dikelas diantaranya metode ceramah, metode langsung, metode diskusi dan metode tanya jawab.

f. Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran, guru masih kurang dalam penggunaannya. Berdasarkan hasil observasi pertama hingga kelima, guru hanya menggunakan buku paket bahasa Arab yang ditampilkan pada layar/ *screen*, spidol dan papan tulis.

g. Evaluasi Pembelajaran

Adapun data hasil evaluasi yang telah di peroleh oleh peneliti dengan menggunakan teknik observasi pada semester ganjil yaitu nilai ulangan harian. Ulangan harian yang dilakukan mencapai 4 kali tes yang terdiri dari ulangan harian 1 dan ulangan harian II dengan materi *tarkib* oleh Ustadzah Riska serta ulangan harian III dan ulangan harian IV dengan materi *kalam* oleh Ustadzah Aisyah, dengan standar nilai KKM yaitu 73. Peneliti mendapati terjadinya

peningkatan nilai baik pada ulangan harian kalam maupun ulangan harian kaidah dan semua siswa telah mencapai standar nilai KKM.

Tabel 1

Hasil Belajar Siswi Kelas 7D Semester Ganjil di SMP Quran Bandar Lampung

NO	NAMA SISWA	ULANGAN HARIAN				JUMLAH	NR
		I	II	III	IV		
1.	Aaqila Najwati	90	85	74	88	337	84.25
2.	Adellia Safitri	80	90	73	97	340	85.00
3.	Adiva Malika Kasta	80	85	73	80	318	79.50
4.	Airen Putri Alzahra	80	85	78	82	325	81.25
5.	Anindya Niesha Ardanti	85	90	85	98	358	89.50
6.	Aqila Zahwah	90	90	74	80	334	83.50
7.	Aqilah Nurul Diva Andriani	85	90	79	95	349	87.25
8.	Arina Safina Khansa	80	95	95	97	367	91.75
9.	Ashma Na'ilah Afifah	90	92	74	89	345	86.25
10.	Divia Aretha Naila	85	90	74	95	344	86.00
11.	Fadia Anis Azizah	85	90	73	93	341	85.25
12.	Fairuz Azkia Zahratussita	85	95	85	94	359	89.75
13.	Fathia Nurina	80	92	85	92	349	87.25

14.	Hana Probonindya	80	86	73	80	319	79.75
15.	Haya Qonita Agri	85	82	74	98	339	84.75
16.	Inayya Alfatihah	85	90	85	73	333	83.25
17.	Iqna Marwah Firrizqi	85	80	85	88	338	84.50
18.	Janeeta Arrania Esa Putri Prasojo	85	80	78	89	332	83.00
19.	Julya Athaya Siregar	90	87	73	89	339	84.75
20.	Kamila Aulya Mukhbata	85	90	74	97	346	86.50
21.	Maiza Tafida Prayitno Putri	85	78	73	73	309	77.25
22.	Meisya Diraresta	85	75	73	89	322	80.59
23.	Nadiyah Sabila Hasanah	80	90	89	97	356	89.00
24.	Naura Syakira Sitanggang	85	80	73	93	331	82.75
25.	Rafa Sherlynda	80	80	90	82	332	83.00
26.	Rafifah Alya Khumaira	90	83	84	95	352	88.00
27.	Raihanah Rafa Alam	85	82	78	99	344	86.00
28.	Raisya Haura Azka	85	80	74	83	322	80.50
29.	Sahla Nur Aqila	85	84	74	97	340	85.00
30.	Tsania Anandita Khairani	90	80	85	94	349	87.25
31.	Zhafira Maudriane Aqila	90	85	78	90	343	85.75

NILAI RATA-RATA KELAS / UH	UH 1	UH 2	UH 3	UH 4	
	84.83	85.83	78.54	89.97	

Berdasarkan data dokumentasi yang diperoleh, dengan melihat nilai setiap individu siswa secara berkesinambungan dari ulangan harian pertama hingga terakhir, didapati bahwa semua siswa telah mendapatkan peningkatan hasil belajar dengan perolehan nilai yang sudah sangat cukup baik, dengan nilai tertinggi diperoleh oleh siswa bernama Arina Safina Khansa dengan nilai 91.75 dan nilai terendah dengan angka berada pada 77.25, yang dimana nilai tersebut pun masih melampaui batas minimal KKM yaitu 73.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran bahasa Arab kelas 7D semester ganjil di SMP Quran Darul Fattah Bandar Lampung, maka dapat diambil kesimpulan bahwa guru telah melakukan tahap perencanaan pembelajaran dengan baik, telah menguasai materi dan menyampaikan dengan bahasa yang mudah difahami, telah berupaya menggunakan metode yang bervariasi, pemberian *mufrodat* (kosa kata) dan penugasan setiap hari pada program halaqoh Quran secara lebih intensif, serta guru telah melakukan evaluasi pembelajaran dengan baik. Dengan demikian, hasil belajar siswa mendapatkan peningkatan yang cukup signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurochman. 2017. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Bandar Lampung. Anugerah Utama Raharja.
- Acep Hermawan. 2018. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2017. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nunuk Suryani. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Ridwan Abdullah Sani. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Rohmalina Wahab. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD*. Bandung, Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Wina Sanjaya. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ahmad Yanto. 2014. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab di MTS Al- Asy'ariyah Gendowang Moga Pemalang Tahun Pelajaran 2013/2014*. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/>, Diakses tanggal 24 Januari 2021.
- Astri Iskandar Yanti. 2008. *Studi Komparasi Prestasi Belajar Bahasa Arab Antara Siswa Yang Memiliki Minat Belajar Bahasa Arab Tinggi Dengan Rendah di MtsN Yogyakarta*. digilib.uin-suka.ac.id/, Diakses tanggal 18 Januari 2021.
- Evelinge Siregar. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. <http://repository.uinsu.ac.id/>, Diakses tanggal 13 Desember 2020.
- Firdaus. 2011. *Sifat-Sifat Guru Dalam Pandangan Mahmud Yunus*. <http://repository.uin-suska.ac.id/>, Diakses tanggal 16 Desember 2020.
- Mutiara Awwala Maroh. 2020. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X di MAN 2 Brebes*. <http://www.scholar.google.co.id/>, Diakses tanggal 13 Desember 2020.
- Tayar Yusuf. *Metodologi Pembelajaran*. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/>, Diakses tanggal 13 Desember 2020.
- Sri Rahayu. 2019. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab MTS Ma'arif NU 05 Majasari Bukateja Kabupaten Purbalingga*. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/>, Diakses tanggal 18 Januari 2021.